

**PENGARUH PROFESIONAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PERAN GENDER,
LINGKUNGAN DAN KELUARGA DALAM PEMILIHAN KARIER AKUNTAN
PUBLIK**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang
dan Universitas Negeri Malang)

Oleh:

Siti Wahyuni*, Noor Shodiq Askandar dan M. Cholid Mawardi*****

Email : sitiwahyuni52@yahoo.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to examine professional training, labor market considerations, gender, environmental and family roles in the selection of career of a Public Accountant. The object of this research is accounting students Unisma and UM. The sample method is done by random sampling. The number of students sampled in this study was 96 students. The data used are primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis. The results of the study show that professional training, labor market, environmental and family considerations have a significant effect on the career choice of a Public Accountant. Gender roles have no significant effect on the career choice of a Public Accountant.

Keywords: Professional training, labor market considerations, gender, environmental and family roles, career choice for public accountants

**PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG**

Dengan berkembangnya dunia bisnis memberikan peluang terhadap pertumbuhan lapangan pekerjaan bagi antar angkatan pekerja. Dalam hal ini, semisalnya yang termasuk sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi baik dari lulusan universitas negeri maupun lulusan universitas swasta. Didalam perkembangan dunia bisnis harus diimbangi dengan pendidikan akuntansi supaya bisa menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas yang mampu bersaing dan siap dipakai didunia kerja.

Secara umum, sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1 – nya dapat menentukan pilihan karier selanjutnya. Pertama, lulusan sarjana akuntansi dapat langsung bekerja sebagai owner / wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Kedua, lulusan sarjana akuntansi dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu S2, setelah lulus dari S2 dapat bekerja sebagai staf pengajar atau seorang guru maupun dosen diperguruan tinggi negeri maupun swasta. Ketiga, lulusan sarjana akuntansi bisa melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang berperan sebagai penghubung antara manajemen dan owner atau manajer lainnya yang memiliki tanggung jawab diperusahaan. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik yaitu memberikan pendapat yang wajar terhadap

laporan keuangan yang di buat oleh pihak manajemen. Hasil dari pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah untuk menilai kinerja dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga mempunyai pengaruh dalam penentuan karier sebagai auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi di UNISMA dan UM baik secara parsial maupun simultan?

TUJUAN PENELITIAN

tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris bahwa pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga mempengaruhi dalam menentukan karier sebagai auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi di UNISMA dan UM.

MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk Universitas

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan pengembangan lebih lanjut Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Khususnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas guru sehingga mereka dapat melakukan lulusan akuntansi terintegrasi.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi untuk pemilihan karier akuntan di masa yang akan datang atau di masa depan dengan tujuan untuk bekerja.

3. Bagi Lembaga Akuntansi

Hasil dari penelitian ini semoga bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga untuk memahami keinginan calon akuntan dalam memilih profesinya.

TINJAUAN TEORI

KARIER

Menurut Handoko (2008:121) “karir adalah seluruh pekerjaan (atau jabatan) yang dipunyai (atau dipegang) selama kehidupan kerja seseorang”. Mereka mempertimbangkan ketertarikan, nilai dengan pilihan pekerjaan serta mencari informasi mengenai pekerjaan, karier dan jabatan”. Menurut Chan (2012:53), mahasiswa setelah lulus dapat memilih karier sebagai akuntan manajemen, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan publik. Dengan begitu mahasiswa dengan lulusan sarjana akuntansi dapat bebas menentukan pilihan karier sebagai profesi akuntan dimasa depannya.

AKUNTAN PUBLIK

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 pasal (1) ayat (1) menyatakan “Akuntan adalah seseorang yang berhak menyandang gelar atau sebutan akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Adapun jenis - jenis profesi akuntan di Indonesia antara lain: Akuntan Pemerintah yaitu profesi akuntan yang bekerja di badan pemerintahan, Akuntan pendidikan yaitu profesi akuntan yang bekerja dalam hal pendidikan misal Dosen atau guru, Akuntan Publik yaitu profesi akuntan yang pekerjaannya berhubungan dengan fasilitas publik, Akuntan Manajemen yaitu profesi akuntan yang bekerja menyajikan laporan keuangan.

PELATIHAN PROFESIONAL

Menurut Mathis dan Jackson (2006:301) “Pelatihan adalah sebuah proses dimana orang memperoleh kapabilitas untuk membantu mencapai tujuan organisasi”. Pelatihan merupakan salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan (*Ability*), keahlian (*Skill*), dan sikap (*Attitude*), Fakhri Hilmi (2011).

Pada dasarnya, pelatihan harus dibedakan dari pendidikan. Menurut Notoatmodjo (2003:16) “Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan”. Pendidikan yang dilakukan dalam waktu jangka pendek disebut pelatihan, sedangkan pendidikan yang dilakukan dalam waktu jangka panjang di sebut pendidikan.

Menurut Mangkunegara (2003:52) tujuan pelatihan antara lain: Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi, Meningkatkan produktivitas kerja, Meningkatkan kualitas kerja, Meningkatkan ketetapan perencanaan sumber daya manusia, Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja, Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal, Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, Menghindarkan keusangan (*Obsolescence*), Meningkatkan perkembangan pribadi pegawai.

PERTIMBANGAN PASAR KERJA

Menurut Andrianti (2001:88) dalam Johan Wahyudi dan Sri Mulyani (2013), karena situasi ekonomi yang memburuk dan sulitnya mencari pekerjaan, mahasiswa selalu mempertimbangkan aspek pekerjaan ketika memilih karier.

PERAN GENDER

“Gender merupakan perbedaan jenis kelamin antara perempuan dan laki – laki. Istilah gender menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki – laki dan perempuan, sedangkan seks lebih bersifat biologis” seperti yang dijelaskan Gidden dalam Remiswal (2013:12).

LINGKUNGAN DAN KELUARGA

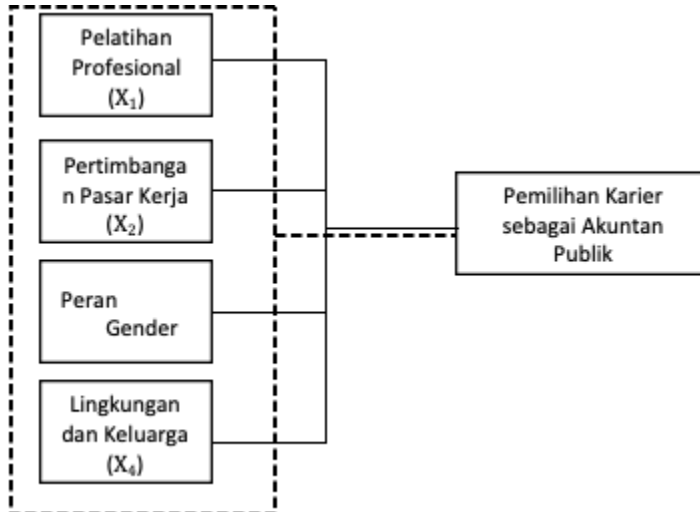
Menurut purwanto dalam Asih (2007:32) lingkungan ada 3 golongan, yakni : keluarga, teman, dan rakyat.

“Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama sebelum kita memasuki pendidikan di sekolahan dan lembaga pendidikan lainnya. Disebut sebagai lingkungan atau lembaga pendidikan pertama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, keluarga adalah yang pertama”.

Hubungan lingkungan teman juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan setiap individu karena pada kenyataannya remaja saat ini berinteraksi dalam masyarakat modern lebih sering menghabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya mereka.

“Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok” (Sedarmayanti, 2009:21).

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut dapat dirumuskan 5 (lima) hipotesis yang akan diuji, yaitu:

- H₁ : Variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga secara bersama – sama berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- H_{1a} : Variabel pelatihan profesional berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- H_{1b} : Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- H_{1c} : Variabel peran gender berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- H_{1d} : Variabel lingkungan dan keluarga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian survei bersifat kuantitatif. Responden dari observasi ini merupakan Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015 dan angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random sampling*. Pertimbangan ini sesuai dengan ciri – ciri yang sudah ada seperti: mahasiswa jurusan akuntansi, sudah menempuh mata kuliah audit 1, audit 2, atau mata kuliah lainnya yang berkenaan dengan karier akuntan publik. Penentuan besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini di tentukan dengan metode rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n : Jumlah sampel / jumlah responden.

N : Jumlah Populasi.

e : Batas toleransi Kesalahan (*error tolerance*).

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini mendapatkan data primer dari penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015 dan angkatan 2016. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu: analisis regresi linier berganda, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 21.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Responden

Seluruh Populasi dalam observasi ini mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015 dan 2016. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Random sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 96 responden.

PEMBAHASAN HASIL

Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian digunakan *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α sebesar 0,05. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui nilai signifikansi dari item – item pernyataan yang digunakan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai α $0,05 > 0,000$. Sehingga variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga dan pilihan karier akuntan publik dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dari kuesioner menggunakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Dari hasil uji reliabilitas Pelatihan profesional memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $(0,722 > 0,6)$, pertimbangan pasar kerja memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,813 > 0,6)$, peran gender memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,726 > 0,6)$, lingkungan dan keluarga memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,740 > 0,6)$, pemilihan karier akuntan publik memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,881 > 0,6)$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk kelima variabel tersebut dikatakan valid dan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,54777145
	Absolute	,050
Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,487
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

?

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan besarnya nilai *Kolmogorov – Smirnov* adalah 0,487 atau *asymp sig (2 – failed)* sebesar 0,972 > 5%. Maka data penelitian terdistribusi normal dan dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,344	1,896		1,764	,081		
PF	,353	,126	,285	2,795	,006	,716	1,397
PPF	,213	,107	,211	1,996	,049	,668	1,497
PG	-,308	,183	-,190	-1,684	,096	,584	1,711
LK	,355	,092	,378	3,845	,000	,771	1,297

Sumber: Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas, variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Sehingga tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

?

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,373	1,401		,266	,791
1 PF	,103	,093	,134	1,102	,273
PPF	,045	,079	,072	,575	,567
PG	-,060	,135	-,059	-,440	,661
LK	-,099	,068	-,169	-1,446	,152

a. Dependent Variable: LnUi2

Berdasarkan tabel diatas, ke empat variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

4.17 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,322	,292	2,603	1,829

Sumber: Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji korelasi nilai *Durbin - Watson* sebesar 1,829 atau lebih besar dari -2 dan lebih besar dari +2 ($-2 > 1,829 < +2$), angka *Durbin - Watson* ini telah sesuai dengan ketentuan tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 3,344 + 0,353x_1 + 0,213x_2 - 0,308x_3 + 0,355x_4 + 1,896$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. Nilai konstan positif sebesar 3,344, yang berarti bahwa pilihan karier sebagai auditor tidak diperlukan jika variabel pelatihan kejuruan, pertimbangan di pasar tenaga kerja, peran jenis kelamin, lingkungan yang sama dan keluarga dianggap sama atau sama dengan nol. Maka minat karier auditor sebesar 3,344 atau 3,344%.
2. Koefisien regresi dari variabel pelatihan kejuruan adalah positif dengan nilai – nilai berikut 0,353. Hal ini berarti apabila pelatihan kejuruan meningkat 1% dengan catatan variabel pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan tetap stabil maka akan menambah minat karier auditor sebesar 0,353%.
3. Koefisien regresi dari variabel pasar tenaga kerja bernilai positif dengan nilai – nilai berikut 0,213. Hal ini berarti apabila pasar tenaga kerja meningkat 1% dengan catatan variabel pelatihan kejuruan, peran jenis kelamin, lingkungan tetap stabil maka akan menambah minat karier auditor sebesar 0,213%.

4. Koefisien regresi dari variabel peran jenis kelamin bernilai negatif dengan nilai – nilai berikut 0,308. Hal ini berarti apabila peran jenis kelamin diturunkan 1% dengan catatan variabel pelatihan kejuruan, pasar tenaga kerja, lingkungan tetap stabil maka akan menambah minat karier auditor sebesar 0,308%.
5. Koefisien regresi dari variabel lingkungan dan keluarga positif dengan nilai – nilai berikut 0,355. Hal ini berarti apabila lingkungan dan keluarga meningkat 1% dengan catatan variabel pelatihan kejuruan, pasar tenaga kerja, peran jenis kelamin tetap stabil maka akan menambah minat karier auditor sebesar 0,355%.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

4.19 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	292,675	4	73,169	10,797	,000 ^b
Residual	616,658	91	6,776		
Total	909,333	95			

Sumber: Output SPSS 21, 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 10,797 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya variabel pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Berdasarkan hasil model summary menunjukkan besarnya *adjusted R²* adalah 0,292 atau 29,2% variasi pemilihan karier akuntan publik dapat dijelaskan dengan variasi dari keempat variabel independen yaitu pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 70,8% dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain seperti penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, personalitas.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,344	1,896		1,764	,081
1 PF	,353	,126	,285	2,795	,006
PPF	,213	,107	,211	1,996	,049
PG	-,308	,183	-,190	-1,684	,096
LK	,355	,092	,378	3,845	,000

a. Dependent Variable: AK

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelatihan Profesional dalam penentuan karier auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar (2,795) dan nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 ($0,006 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,353). Artinya semakin meningkatnya pelatihan profesional maka pemilihan karier akuntan publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila pelatihan profesional menurun maka dalam pemilihan karier akuntan publik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Suyono (2014), yang menyatakan bahwa pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntansi.

2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dalam penentuan karier auditor mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pasar tenaga kerja memiliki pengaruh dalam pemilihan karier auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar (1,996) dan nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 ($0,049 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,213). Artinya semakin meningkatnya pertimbangan pasar kerja maka pemilihan karier akuntan publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila pertimbangan pasar kerja menurun maka dalam pemilihan karier akuntan publik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deprina (2017), yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntansi.

3. Pengaruh Peran Gender dalam penentuan karier auditor mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel peran gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar (-1,684) dan nilai signifikan lebih besar dari α 0,05 ($0,096 < 0,05$) maka H_1 ditolak. Tidak berpengaruhnya peran gender dalam penentuan karier auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM, disebabkan bahwa mahasiswa laki – laki dan perempuan sama – sama bersikap netral terhadap pertanyaan yang diajukan di X_3 (PG). Hal ini dapat dimengerti karena mayoritas responden dalam penelitian ini masih berstatus mahasiswa tingkat tengah dan akhir, yang belum mengetahui kondisi riil dari karier seorang akuntan publik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deprina (2017), yang menyatakan bahwa peran gender merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karier akuntansi.

4. Pengaruh lingkungan dan keluarga dalam penentuan karier auditor mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel lingkungan dan keluarga berpengaruh terhadap penentuan karier akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar (3,845) dan nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,355). Artinya semakin meningkatnya lingkungan dan keluarga, maka pemilihan karier akuntan publik juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila lingkungan dan keluarga menurun maka dalam pemilihan karier akuntan publik juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Deprina (2017), yang menyatakan bahwa teman dan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntansi sedangkan Aulia (2016) dan Daulay (2017), yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan dalam menentukan karier menjadi auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM
2. Variabel pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan dalam menentukan karier menjadi auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM
3. Variabel peran gender tidak berpengaruh dalam menentukan karier menjadi auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM
4. Lingkungan keluarga dalam menentukan karier menjadi auditor bagi mahasiswa jurusan akuntansi UNISMA dan UM.

Keterbatasan

1. Penelitian hanya dilakukan di 1 PTN dan 1 PTS.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti.

3. Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden dan tidak melakukan wawancara terhadap responden.

Saran

1. Untuk peneliti lain, agar lebih banyak sampel digunakan tidak hanya di dua universitas, tetapi juga di beberapa universitas lain di kota Malang di departemen akuntansi.
2. Untuk studi lebih lanjut, kita perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Penghargaan profesional, nilai – nilai sosial, kepribadian.
3. Untuk penelitian selanjutnya untuk pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner saja akan tetapi bisa menggunakan teknik wawancara untuk setiap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setiawan, Chan. 2012. *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1. No. 1. Januari 2012.
- Asih, Eni. 2007, *“Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Bina Negara Gubug Kabupaten Grobogan”*. Skripsi Unnes.
- Handoko, T. Hani. 2008. *“Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia”*. Edisi kedua. Cetakan ke Delapan Belas Yogyakarta: BPFE.
- Hilmi, Fakhri. 2011. *“Pengaruh Pengalaman, Pelatihan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan”*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mathis Robert, Jackson John. 2006. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *“Perencanaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Munib, Achmad, dkk. 2011. *“Pengantar Ilmu Pendidikan”*. Semarang: UNNES PRESS.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *“Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Remiswal. 2013. *“Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sedarmayanti. 2009. *“Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja”*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Wahyudi, Johan dan Mulyani, Sri. 2013. *“Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Atas Reward, Pelatihan Profesional, Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Kesetaraan Gender Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik”*. Jurnal penelitian. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran. Sumedang.

Siti Wahyuni* adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

M. Cholid Mawardi*** adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang